

**Siaran Pers**  
065/SP/CORSEC/WSKT/2024

**15 Menit Saja! Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Garapan Waskita Karya Selesai Dibangun, Jambi ke Palembang Lebih Cepat**

**Jakarta, 4 Oktober 2024. PT Waskita Karya (Persero) Tbk** mengungkapkan, Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Seksi 1 yang berada di Provinsi Jambi telah selesai dibangun. Jalan tol ini membuka konektivitas antardaerah dari Jambi ke Palembang menjadi semakin cepat dan singkat.

Proyek Strategis Nasional (PSN) senilai Rp 640 miliar untuk porsi Waskita ini dikerjakan melalui Kerja Sama Operasi (KSO) *Integrated* dengan Adhi karya dan Jaya Konstruksi. Sementara total panjangnya mencapai 7,6 kilometer (km) dengan akses tol sepanjang 2,9 km.

Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita mengatakan, Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Seksi 1 merupakan jalan tol pertama yang menghubungkan daerah Jambi ke Palembang, hingga Lampung. Proyek itu nantinya akan menambah panjang Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS), sekaligus mengawali kelanjutan pembangunan JTTS Tahap II.

"Dengan adanya jalan tol ini, jarak tempuh sepanjang 65 kilometer (km) dari Bayung Lencir ke Jambi yang semula dua jam, kini bisa ditempuh hanya dalam waktu 15 sampai 30 menit. Waktu tempuh yang lebih cepat tersebut diyakini akan meningkatkan ekonomi daerah kecamatan Bayung Lencir," ujar Ermy dalam keterangan resmi, Jumat (4/10).

Ia menambahkan, jalan tol Bayung Lencir-Tempino memiliki *multiplier effect*, seperti memudahkan aliran barang dan jasa, sehingga mempercepat perputaran roda ekonomi di Jambi. Kemudian, mobilitas warga Bayung Lencir ke Jambi serta dari Jambi ke Bayung Lencir semakin tinggi.

"Dengan adanya pemerataan ekonomi ini, maka diharapkan dapat memberikan pengaruh besar pada sektor pariwisata dan lapangan pekerjaan. Apalagi transportasi Jambi-Palembang menjadi lebih singkat dari sebelumnya tujuh sampai delapan jam menjadi empat sampai lima jam saja," jelasnya.

Selama proses pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Seksi 1, lanjutnya, tim Waskita Karya menerapkan inovasi berupa improvisasi metode penggunaan *Selected Borrow Material (Capping Layer)*. Metode ini mampu memberikan nilai tambah lebih baik di dalam pekerjaan tersebut.

"Implementasi inovasi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan efisiensi biaya operasional dan pengadaan material dalam konteks pelaksanaan, serta dengan mutu sesuai spesifikasi yang sudah ditentukan," jelasnya.

Sebagai informasi, dalam 10 tahun terakhir, perseroan telah menyelesaikan pembangunan 118 gedung, 47 jalan tol, 20 jalan nasional, 16 jembatan, 12 bendungan, serta 24 infrastruktur lainnya. Lalu sebanyak 83 di antaranya merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN).

## **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

### **Kontak Media**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk**  
**Corporate Secretary**  
**Ermy Puspa Yunita**

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)

Twitter: @waskita\_karya

Instagram: @waskita\_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk